

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan alat pokok yang digunakan untuk memberikan bimbingan dan arah kepada manusia. Pentingnya pendidikan bagi masa depan manusia harus diperhatikan oleh semuanya.¹ Pada hakekatnya pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan sengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.² Pendidikan merupakan aktivitas sadar manusia dalam hubungan dengan manusia lain, terarah pada tujuan yang dikehendaki bersama, tanpa terlepas dari struktur sosial budaya tempat aktivitas tersebut berlangsung. Tujuan pendidikan sebagai tujuan bersama harus memberi manfaat bagi individu sebagai subjek dan objek pendidikan, bagi masyarakat dengan nilai yang hidup dan berlaku di dalamnya, dan bagi negara sebagai pelaksana dan penanggung jawab pendidikan.³ Pendidikan juga memerlukan guru yang kreatif guna menunjang pembelajaran yang kondusif.

¹) Eliyanto, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta : IAINU, 2017), hal. 1.

²) Ibid., hal. 3.

³) Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. Kesatu (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hal. 146.

Guru merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran.⁴ Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Guru kreatif adalah guru yang mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pendidikan sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat di dalam dunia pendidikan.⁵ Guru yang kreatif mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa. Adanya guru yang kreatif akan menciptakan siswa yang kreatif juga dalam kegiatan pembelajaran, terutama pembelajaran PAI.

Menjadi guru kreatif dan menyenangkan dituntut untuk memiliki metode pembelajaran yang efektif. Dalam lembaga pendidikan formal dan sekolah, guru merupakan komponen yang penting, ia sebagai pelaku proses pendidikan dan pengajaran. Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi belajar siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Motivasi merupakan bagian terpenting dalam belajar khususnya pada pembelajaran PAI karena motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pada kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada

⁴⁾ Ketut Bali Sastrawan, *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 2 No. 2 (2016), hal 72.

⁵⁾ Ismail, *Guru Kreatif, Suatu Tinjauan Teoritis*, *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (2019), hal. 28.

yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seorang siswa yang termotivasi akan memiliki dorongan untuk belajar lebih baik. Hal ini akan meningkatkan hasil belajar yang nantinya akan tercapai tujuan pembelajarannya.

Berdasarkan observasi di SD Negeri Tanjungsari Petanahan dapat disimpulkan bahwasannya kondisi sarana dan prasarana belajar yang dimiliki sekolah untuk proses pembelajaran belum begitu maksimal terutama alat-alat bantu atau media untuk belajar di dalam kelas. Sehingga seringkali guru mengajar hanya menggunakan buku pelajaran saja karena media belajar tidak tersedia di sekolah. Tetapi pada saat penelitian, guru sudah menyiapkan alat dan bahan seperti kertas pelangi, penggaris dan spidol untuk pembelajaran. Guru melibatkan siswa ketika sedang belajar dengan cara membuat kreativitas dari kertas pelangi lalu dirangkai menjadi seperti tirai kebawah. Siswa mengerjakannya dengan penuh semangat dan semua senang . Peneliti juga mengamati interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa yang lain, dan interaksi siswa dengan lingkungan sekolah cukup baik. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan”

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan masalah. Peneliti lebih memfokuskan masalahnya dengan menitikberatkan pada:

1. Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan.
2. Faktor yang mempengaruhi kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, rumusan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PAI di SD Negeri Tanjungsari Petanahan?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah, yaitu:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat sesuai dengan gayanya dan setiap orang itu berbeda.⁶ Kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat seseorang itu berbeda dan sesuai dengan caranya sendiri. Misalkan kreativitas guru dalam hal pembelajaran, guru harus memikirkan ide atau konsep model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di dalam kelas.

2. Guru

Guru adalah sosok atau pribadi yang sangat menentukan dalam penerapan strategi belajar mengajar di kelas.⁷ Guru merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di dalam demi untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya sehingga kelas dapat berhasil meneruskan estafet kepemimpinan bangsa.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk

⁶⁾ Luluk Asmawati, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Terpadu berbasis Kecerdasan Jamak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 11 No. 1 (2017), hal. 148.

⁷⁾ Lusiana Simarora and Herna Jusnita Simarora, *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra, Vol. 4 No. 2(2021), hal. 93.

mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁸ Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing peserta didik dalam untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan.

4. Motivasi Belajar

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan.⁹ Motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang dengan supaya munculnya kemauan serta keinginannya untuk melakukan sesuatu hal sampai bisa mendapatkan hasil ataupun mewujudkan suatu tujuan. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh kemauan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

5. Siswa

Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman,

⁸⁾ Candra Wirawan, *Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Academia, Vol. 18 No. 10 (2018), hal. 67.

⁹⁾ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Keduapuluh empat, (Depok : PT. RajaGrafindo, 2018), hal. 73.

berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.¹⁰ Untuk menerapkan itu semua, siswa belajar di dunia pendidikan dengan berbagai jenjang pendidikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tanjungsari Petanahan.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Aspek Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan yang khususnya tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa.

¹⁰⁾ Temiks Merpati, dkk, *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Katholik Santa Rosa Siau Timur Kabupaten Sitaro*, Jurnal Civic Education, Vol. 2 No. 2 (2018) hal. 57.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi siswa, khususnya peserta didik SD Negeri Tanjungsari Petanahan, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam agar semakin termotivasi dan aktif dan pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat sebagai masukan bagaimana kreativitas guru untuk meningkatkan kecintaan pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi lembaga pendidikan, khususnya SD Negeri Tanjungsari Petanahan, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam melakukan inovasi pembelajaran, sehingga peserta didik termotivasi untuk semangat belajar.